

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberlanjutan (*sustainability*) sudah menjadi topik diskusi dalam forum internasional selama lebih dari dua dekade (Stenzel, 2010). Isu ini muncul akibat banyaknya kritik negatif mengenai kerusakan lingkungan di berbagai belahan dunia yang meningkat setiap tahunnya, yang bisa menyebabkan krisis ekonomi ke seluruh dunia (Gunawan dan Mayangsari, 2015). Oleh karena itu, saat ini, pemangku kepentingan (*stakeholders*) berharap agar perusahaan dapat mengelola bisnis secara berkelanjutan (*sustainable*). Tuntutan kepada perusahaan semakin besar karena *stakeholders* berharap perusahaan dapat mengelola dampak operasi bisnisnya dengan menjadi perusahaan yang ramah lingkungan, memiliki tata kelola yang baik, serta memiliki tanggung jawab sosial terlebih untuk perusahaan besar yang menggunakan sumber daya lebih besar. Perusahaan harus melakukan kegiatan secara berkelanjutan untuk memenuhi ekspektasi dari *stakeholders* (Motwani dan Pandya, 2016).

Laporan keberlanjutan (*sustainability report*) menjadi jawaban atas tuntutan dari *stakeholders*, dengan *sustainability report* perusahaan dapat menunjukkan akuntabilitas dan juga transparansinya dalam melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. *Sustainability report* merupakan laporan yang dipublikasikan oleh perusahaan yang berisi mengenai dampak ekonomi dan juga informasi mengenai *Environmental, Social, dan Governance* (ESG). ESG merupakan tiga faktor utama dalam mengukur keberlanjutan dan kinerja dari perusahaan. Lingkungan (*environmental*) untuk melihat bagaimana perusahaan peduli terhadap alam dan lingkungan sekitar operasi bisnisnya, sosial (*social*) untuk melihat bagaimana perusahaan dapat mengelola hubungan baik dengan karyawan, pemasok, pelanggan dan masyarakat sekitar operasi bisnisnya, dan tata kelola (*governance*) yang dilihat dari kepemimpinan perusahaan, kontrol internal, dan hak pemegang saham. Kriteria ESG, merupakan faktor yang dipertimbangkan investor terkait dengan etika dan

praktik berkelanjutan oleh perusahaan (Investopedia, 2018). *Sustainability report* merupakan kunci untuk mengkomunikasikan kinerja dan dampak keberlanjutan dari perusahaan. Salah satu pedoman untuk pengungkapan *sustainability report* adalah pedoman dari *Global Reporting Initiative* (GRI). GRI adalah organisasi internasional independen yang menjadi pelopor untuk *sustainability report*. GRI berusaha untuk terus mengembangkan kerangka dan pedoman GRI-G4 resmi dirilis pada 2013 (GRI, 2017). Perusahaan yang mempertimbangkan operasi bisnis yang berkelanjutan dapat meningkatkan nilai perusahaan karena perusahaan akan memperoleh dukungan dari *stakeholders*. Pengungkapan *sustainability report* secara efektif merupakan hal yang penting untuk mencapai kesuksesan jangka panjang, kelangsungan hidup serta pertumbuhan perusahaan (KPMG, 2008).

Sustainability report memiliki fungsi yang beragam, dimana bagi perusahaan *sustainability report* menjadi alat ukur pencapaian target kerja perusahaan. Fungsi *sustainability report* bagi investor adalah menjadi alat kontrol atas pencapaian kinerja perusahaan dan menjadi alat pertimbangan untuk investor dalam mengalokasikan sumber daya keuangannya. Bagi *stakeholders* lain (pemerintah, konsumen, akademis, media, dan sebagainya) *sustainability report* menjadi tolok ukur untuk menilai kesungguhan komitmen dari perusahaan untuk peduli terhadap lingkungan dan sosial demi mencapai pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) (Manisa dan Defung, 2017). Sesuai dengan survei yang dilakukan oleh Nielsen dan WWF Indonesia pada tahun 2017 mengenai persepsi retail dan konsumen terhadap konsumsi berkelanjutan yang menunjukkan bahwa 63% konsumen memberikan respon yang positif dengan membeli atau menggunakan produk ramah lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kesadaran konsumen yang signifikan terhadap konsumsi produk ramah lingkungan dan menandakan kesiapan pasar domestik untuk menyerap produk yang diproduksi secara berkelanjutan. Pengungkapan *sustainability report* mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan karena *sustainability report* mengandung informasi positif mengenai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan terkait dengan aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan informasi tersebut menjadi media promosi

perusahaan kepada publik sehingga publik akan memberikan respon yang baik kepada perusahaan. (Wijayanti, 2016).

Kinerja perusahaan dapat dilihat melalui kinerja keuangan dan kinerja pasar perusahaan. Kinerja keuangan adalah gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dapat dianalisis menggunakan rasio analisis keuangan, sehingga bisa diketahui baik dan buruknya keadaan keuangan perusahaan yang menggambarkan prestasi kerja pada tahun tertentu. Kinerja keuangan perusahaan sebagai suatu informasi akuntansi berperan sebagai pendorong keyakinan investor dalam mengambil keputusan berinvestasi (Beaver, 1970; dalam Wijaya dan Sudana, 2017). Menurut Wibowo dan Faradiza (2014) perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* semakin membuat masyarakat berminat untuk membeli produk dari perusahaan tersebut yang berdampak pada peningkatan laba perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Selain dari kinerja keuangan, kinerja pasar juga menjadi tolok ukur keberhasilan dan kegagalan sebuah perusahaan. Kinerja pasar digunakan sebagai indikator kinerja di masa depan. Kinerja pasar lebih terfokus kepada bagaimana investor memandang nilai perusahaan yang biasanya tercermin dari harga sahamnya. Menurut Caesiria dan Basuki (2016) pengungkapan *sustainability report* dapat berpengaruh terhadap kinerja pasar perusahaan karena pengungkapan *sustainability report* dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dapat menunjukkan kontribusi perusahaan terhadap perkembangan ekonomi global dan lokal, untuk membuktikan adanya kepedulian perusahaan terhadap lingkungan, serta memiliki kontribusi sosial kepada masyarakat yang dapat meningkatkan citra perusahaan di mata *stakeholders* sehingga dapat meningkatkan kinerja pasar perusahaan.

Salah satu faktor yang menjadi perhatian dalam upaya memaksimalkan kinerja perusahaan adalah faktor kebijakan atau keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan harus mampu memanfaatkan *Investment Opportunity Set* (IOS) yang menyangkut pemilihan investasi yang dapat mencerminkan pertumbuhan perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta efisiensi perputaran aset yang mampu meningkatkan nilai perusahaan. Manik (2014) menyatakan bahwa kinerja perusahaan akan semakin

baik apabila IOS semakin besar, yang berarti perusahaan mampu memanfaatkan peluang investasinya, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan apabila perusahaan mengungkapkan *sustainability report* dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dengan didukung adanya nilai IOS yang tinggi dalam perusahaan maka dapat membuat investor lebih terdorong untuk berinvestasi pada perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja perusahaan dengan IOS sebagai variabel moderasi pada tahun 2013-2017. Penelitian ini melihat hubungan *sustainability report* dengan kinerja keuangan dari pihak masyarakat, dengan kinerja pasar dan *investment opportunity set* dari pihak investor. *Sustainability report* dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan karena perusahaan mengungkapkan informasi bahwa perusahaan peduli terhadap aspek lingkungan dan sosial yang dapat membuat *stakeholders* memberikan respon yang baik dan positif kepada perusahaan (Natalia dan Tarigan, 2014). IOS mencerminkan prospek pertumbuhan perusahaan, investor lebih memilih perusahaan yang mempunyai prospek pertumbuhan yang tinggi dan akan melihat bagaimana keputusan dari pemilihan investasi yang dilakukan perusahaan, investor akan memilih perusahaan dengan nilai IOS yang tinggi (Handriani dan Irianti, 2015). Pengungkapan *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan didorong tingginya nilai IOS dalam suatu perusahaan.

Obyek dari penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengungkapkan *sustainability report* dan menggunakan pedoman GRI-G4 pada tahun 2013-2017. Pemilihan tahun 2013-2017 karena GRI-G4 dirilis pada tahun 2013 dan terdapat perlisian pedoman baru setelah GRI-G4 yaitu *GRI Standards* pada tahun 2017 yang mulai diberlakukan 1 Juli 2018. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif, yang berupa data sekunder yang didapat dari BEI serta dari situs web resmi perusahaan. Penelitian ini menggunakan perusahaan yang mempublikasikan *sustainability report* karena perusahaan yang *go public* harus mengungkapkan transparansinya dalam pertanggungjawaban kepada masyarakat dan lingkungan. Hal ini dapat membuat

perusahaan terdorong untuk mengungkapkan *sustainability report* sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban terhadap *stakeholders*.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat akademis, yaitu memperbanyak penelitian tentang *sustainability report* dan juga memperkuat hasil dari penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan referensi untuk peneliti selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan bisa bermanfaat bagi perusahaan karena *sustainability report* mengandung informasi yang baik bagi perusahaan maupun *stakeholders*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penulis menuliskan rumusan permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. a. Apakah pengungkapan *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan IOS sebagai variabel moderasi?
- b. Apakah pengungkapan *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja pasar dengan IOS sebagai variabel moderasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja perusahaan dengan IOS sebagai variabel moderasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademis, yaitu memperkaya penelitian tentang *sustainability report*, sekaligus memperkuat penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan mengenai pengungkapan *sustainability report* dan kinerja perusahaan dengan IOS sebagai variabel moderasi.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi terdiri dari 5 bab, yaitu:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab satu berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua berisi mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan model penelitian.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab tiga berisi mengenai desain penelitian, identifikasi, definisi operasional, dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel, dan teknik penyampelan, dan analisis data.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab empat berisi mengenai gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, hasil analisis data, dan pembahasan.

BAB 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab lima berisi mengenai simpulan, keterbatasan, dan saran dari penelitian.